

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru dengan menggunakan sistem pembelajaran beragam. Kurikulum Merdeka, fokus utamanya yaitu kepada peserta didik, sementara peran guru hanya sebagai fasilitator. Guru mempunyai kebebasan dalam menggunakan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan belajar peserta didik, sementara peserta didik mempunyai cukup waktu dalam hal menguatkan kompetensi dan memperdalam konsep pembelajaran yang diberikan guru (Azzahra dkk, 2023). Kurikulum merdeka adalah desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya. Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif (Boang Manalu dkk, 2022). Implementasi dari Kurikulum Merdeka secara umum dimaksudkan untuk mendalami minat dan bakat peserta didik sesuai dengan keinginannya yang lebih difokuskan pada implementasi baik dalam bentuk budaya sekolah maupun KBM untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila (Azzahra dkk, 2023). Perencanaan untuk implementasi Kurikulum Merdeka itu terdiri dari perancangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), perancangan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), perencanaan pembelajaran dan asesmen, penggunaan dan pengembangan perangkat ajar, dan perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Mengenai hal tersebut peneliti melakukan observasi dan wawancara di SDN 1 Blimbing, Rejotangan, Tulungagung dengan subjek kelas V SD. Berdasarkan hasil observasi bahwa di sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum merdeka. Maka diperoleh informasi bahwa sekolah tersebut tidak memiliki banyak ruang kelas, sekolah juga belum memiliki proyektor yang digunakan saat pembelajaran, Sekolah juga sangat kekurangan media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran. sekolah sudah memiliki perpustakaan namun buku-buku di sekolah tersebut sudah usang, terdapat buku-buku tahun 1980an yang sudah tidak dapat baca lagi. Faktor yang menjadi kendala dari sekolah ini adalah minimumnya sarana dan prasarana pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru hanya menerapkan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Guru lebih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pada wawancara yang dilakukan kepada guru kelas 5 yang didukung oleh fakta yang ada, pembelajaran yang berlangsung di kelas V SDN 1 Blimbing, Rejotangan, Tulungagung proses pembelajaran yang dilakukan masih didominasi oleh guru. Kegiatan pembelajaran dengan memaparkan materi fungsi sistem pencernaan menggunakan media yang ada di kelas dan video di youtube membuat siswa susah memahami materi. Media pembelajaran yang ada di kelas tidak jelas dan gambarnya tidak sesuai dengan bentuk aslinya sehingga dapat mempengaruhi penyampaian materi kepada siswa. Guru mengungkapkan bahwa sudah menjelaskan materi fungsi sistem pencernaan kepada siswa dengan menggunakan media yang ada di kelas, akan tetapi siswa susah untuk memahaminya, mudah lupa dengan nama organ dan fungsinya,

dan siswa bingung akan media yang dijelaskan oleh guru. Ketika mengerjakan soal siswa mengalami banyak kesulitan seperti terbalik antara organ pencernaan dengan fungsi organ pencernaan. Hal tersebut terbukti pada hasil tes dan hasil belajar siswa yang kurang dari KKM. Terdapat 70% siswa yang nilainya kurang dari KKM sedangkan 30% siswa lainnya nilainya mencapai nilai KKM yaitu 70.

Pembelajaran IPA pada jenjang sekolah dasar merupakan kunci dalam pembelajaran IPA pada jenjang pendidikan selanjutnya, hal ini dikarenakan pengetahuan dasar yang dimiliki peserta didik akan berpengaruh terhadap minat serta kecenderungannya dalam belajar IPA (Widiana, 2016). Pembelajaran IPA berkaitan dengan kegiatan pencarian informasi mengenai alam dengan sistematis. Oleh karena itu, pembelajaran IPA pada pendidikan dasar harus mampu menyajikan pengalaman langsung bagi peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran, hal ini akan mempermudah siswa dalam memahami proses serta konsep IPA sehingga peserta didik memiliki kemampuan ilmiah untuk menjelajah alam di sekitar (Wulandari T. & Mudinillah A., 2022). Khususnya pada fungsi sistem pencernaan manusia adalah salah satu materi yang susah dipahami oleh siswa karena salah satu materi yang berkaitan dengan proses yang ada didalam tubuh manusia sehingga tidak bisa dilihat secara langsung. Penggunaan media pembelajaran memudahkan siswa untuk memahami materi tentang fungsi sistem pencernaan manusia. Siswa dapat mengetahui bentuk, fungsi, cara kerja dari organ-organ sistem pencernaan, serta letak dari organ tersebut, sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan memotivasi siswa untuk belajar.

Analisis kebutuhan yang diperoleh berdasarkan permasalahan di atas adalah di atas yaitu berupa media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta membuat siswa berperan langsung dalam penggunaan media supaya siswa tidak bosan dalam belajar dan menambah minat belajar siswa. Ketika menggunakan media ini siswa dapat belajar mengenai sistem pencernaan, fungsi dari organ sistem pencernaan, dan enzim yang terdapat didalamnya. Dengan adanya media ini siswa dapat mudah memahami, temotivasi, dan menyenangkan. Peneliti memilih mengembangkan media pembelajaran papan bergambar karena papan bergambar akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan di sampaikan oleh guru. Selain itu siswa juga dapat berperan langsung memegang media pembelajaran berupa papan bergambar tersebut.

Media pembelajaran adalah salah satu komponen krusial dalam pembelajaran. intinya media pembelajaran mempunyai peran krusial dalam aktivitas belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan perantara atau sarana komunikasi untuk mengantarkan pesan dari guru ke siswa guna membantu pemahaman siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Sentarik dan Kusmariyatni, 2020). Media pembelajaran merupakan alat pendukung kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan efektif, ada banyak ragam atau jenis serta bentuk dari media pembelajaran, dari yang sederhana sampai dengan yang berteknologi canggih. Media pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan sisi materi pembelajaran agar memudahkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai tujuan pembelajaran.

Adanya media pembelajaran yang unik dan menarik diharapkan bisa menarik perhatian siswa dan meningkatkan semangat belajar siswa dan membentuk suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak cepat merasa bosan dan bisa dengan praktis memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini sebagai tantangan bagi seorang guru supaya termotivasi membuat media pembelajaran yang menarik serta sesuai dengan kebutuhan siswa agar hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran bisa diminimalisir.

Para peneliti sebelumnya yang telah melakukan penelitian menyebutkan bahwa media pembelajaran papan bergambar pada sistem pencernaan ini dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa (Imelda dkk, 2023). Media papan sistem pencernaan juga dapat meningkatkan pemahaman pada siswa dan siswa menjadi mudah menghafal organ yang ada dalam sistem pencernaan dan fungsinya (Zuprimawan, 2020). Selain itu dengan menggunakan media pembelajaran papan sistem pencernaan juga meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA (Maryati I, 2020).

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti akan mengembangkan media pembelajaran Papan Pencernaan kedalam bentuk dua dimensi agar siswa lebih jelas memahami gambar asli dari organ pencernaan pada manusia Sesuai kebutuhan siswa kelas V peneliti membuat media pembelajaran baru yang menarik sehingga tidak membuat siswa cepat bosan serta tidak merasa terbebani pada saat proses pembelajaran. Menurut peneliti, media pembelajaran Papan Pencernaan dapat memberikan suasana belajar yang

menarik dan tidak monoton. Melalui media pembelajaran ini siswa bisa belajar dan bermain. Menggunakan media pembelajaran Papan Pencernaan, diharapkan dapat menambahkan minat belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Peneliti memilih mata pelajaran tentang sistem pencernaan dikarenakan di SDN 1 Blimbing ini mata pelajaran IPA pada sistem pencernaan yang belum memiliki media pembelajaran namun media pembelajaran yang ada sudah tidak layak digunakan. Selain itu media pembelajaran yang ada di SDN 1 Blimbing tersebut belum bisa memahami siswa. Maka dari itu peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Pengembangan Papan Pencernaan (PANCER) sebagai Media Pembelajaran IPAS Kelas 5 Sekolah Dasar”

Keunggulan dari media Papan Pencernaan (PANCER) ini memiliki pin magnet yang bisa nempel dipapan dan bisa digerakkan oleh siswa. Terdapat gambar yang tiga dimensi yang bisa di buka di bagian lambung dan usus sehingga siswa dapat memahami apa saja proses yang terjadi di lambung dan usus. Media Papan Pencernaan (PANCER) juga terdapat penjelasan yang ada di samping papan yang bisa di tarik sehingga siswa bisa tau fungsi organ sistem pencernaan dan penyakit yang menyerang sistem pencernaan. Dengan adanya media ini siswa mampu belajar serta mengingat dengan sangat menyenangkan. Selain itu di SDN 1 Blimbing belum pernah menggunakan media Papan Pencernaan (PANCER) dengan gambar tiga dimensi dan pin magnet.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan pada latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini: Bagaimana pengembangan media

pembelajaran (Papan Pencernaan) pada pembelajaran IPAS pada siswa kelas 5 sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan pernyataan pada rumusan masalah maka tujuan penelitian sebagai berikut: Mengembangkan produk berupa media Papan Pencernaan pada pembelajaran IPAS di kelas 5 sekolah dasar.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berupa Sistem Pencernaan pada materi Makanan Sehat dengan spesifikasi berikut ini:

1. Konten

Media pembelajaram Papan Pencernaan (PANCER) ini dirancang sesuai dengan pembelajaran IPAS tentang. Pada media pembelajaran ini hanya memuat satu pembelajaran yaitu IPA sistem pencernaan. Adapun konten setiap muatan yaitu:

Tabel 1.1 Tujuan Pembelajaran dan Indikator

Tujuan Pembelajaran	Indikator
Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/ bagan/ alat/ media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/ pencernaan/ peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.	1. Mengidentifikasi organ pencernaan dan fungsi organ pencernaan pada manusia. (C2)
	2. Mengonsepan organ pencernaan dan fungsi organ pencernaan pada manusia. (C3)
	3. Menguraikan organ pencernaan dan fungsi organ pencernaan pada manusia. (C4)

Tujuan Pembelajaran	Indikator
	4. Menyajikan laporan mengenai organ pencernaan dan fungsi organ pencernaan pada manusia. (P3)
	5. Menyimpulkan laporan mengenai organ pencernaan dan fungsi organ pencernaan pada manusia. (P5)

6. Konstruk

Berikut ini adalah rancangan dari produk media Papan Pencernaan yaitu :

- Media berbentuk persegi Panjang yang berukuran 60cm x 80cm.
- Media terbuat dari papan kayu dan dilapisi oleh seng.
- isi materi dalam media papan pencernaan ini adalah organ sistem pencernaan.
- Terdapat pin magnet yang bisa melekat pada papan yang bisa digerakkan.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Sesuai permasalahan yang terjadi di SDN 1 Blimbing adalah kurangnya media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu banyak siswa yang kurang memahami materi tentang sistem pencernaan manusia dan fungsinya. Masalah ini penting untuk di pecahkan karena menyebabkan siswa menjadi bosan dan kurang antusias pada saat mengikuti pembelajaran. Maka dari itu pentingnya dikembangkan suatu produk yang dapat mengatasi masalah tersebut seperti media pembelajaran, salah satunya adalah papan sistem pencernaan.

F. Asumsi dan Keterbatasan Peneliti dan Pengembangan

Supaya peneliti lebih focus pada permasalahan yang sudah diteliti, maka perlu adanya asumsi dan keterbatasan peneliti dan pengembangan. Adapun asumsi dan keterbatasan peneliti dan pengembangan sebagai berikut:

1. Asumsi

- a. Sekolah tempat penelitian sudah menggunakan pembelajaran dengan kurikulum merdeka.
- b. Siswa kelas V telah mampu memahami, berpikir, mengingat materi yang akan digunakan.
- c. Siswa kelas V telah melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum merdeka.

2. Keterbatasan

- a. Media ini hanya bisa digunakan pada pembelajaran IPAS kelas V khususnya pada sistem pencernaan.
- b. Pengembangan media ini hanya fokus pada pembelajaran IPAS materi sistem pencernaan manusia yang akan diujikan di SDN 1 Blimbing.

G. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional yang digunakan sebagai penegasan makna istilah dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa, yang biasanya berbentuk gambar, suara, grafik, dan masih banyak lagi yang bertujuan untuk mempermudah pembelajaran.

2. Media Papan Bergambar

Media papan bergambar adalah media berupa gambar yang menarik perhatian siswa agar semakin bersemangat dalam pembelajaran berlangsung.

3. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA merupakan salah satu pembelajaran yang penting bagi siswa. Karena dalam pembelajaran IPA membahas tentang ilmu pengetahuan yang terjadi secara langsung di alam.

